

SOSIALISASI : PERAN LEMBAGA MAHASISWA DAN KARANG TARUNA SEBAGAI PENGAWASAN PARTISIPATIF DALAM MENGAWAL PILKADA SERENTAK TAHUN 2024 YANG BERINTEGRITAS DAN DEMOKRATIS

Ahmad Daholu^{*1}, Hasni², La Rilani³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Corresponding Author: ahmaddaholu25@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 April 2024</p> <p>Revised : 04 Mei 2024</p> <p>Accepted : 03 Juni 2024</p> <p>Publication : 30 Juni 2024</p> <hr/> <p>Keywords: Student Organizations And Youth Organizations, Supervision, Elections, Integrity, Democracy</p> <p>Kata Kunci: Lembaga Mahasiswa dan Karang Taruna, Pengawasan, Pilkada, Integritas, Demokrasi</p> <hr/> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The 2024 Simultaneous Regional Head Election (PILKADA) is a means of popular sovereignty to elect the Governor and deputy governor, Regent and Deputy Regent, Mayor and deputy mayor, which is carried out directly, publicly, freely, confidentially, honestly and fairly. This service research uses a qualitative descriptive analysis approach method. The results of this socialization show an active increase in participatory supervision by participants, namely youth, students and youth organizations in monitoring and supervising the stages of the regional elections, namely by using the strategy of inviting other youth friends in the form of millennial voters or beginner voters or voters. women's base not to get involved in money politics and not get involved in spreading regional election hoaxes on social media or other media. Because of the massive black campaign and indications of money political movements, it is certain that it will harm the dignity of democracy. With strict participatory supervision, fraud in elections such as money politics, vote manipulation and voter intimidation can be minimized, as well as ensuring an honest and fair election process.</i></p> <p>Abstrak: Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Serentak Tahun 2024 adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih Gubernur dan wakil gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan wakil walikota, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari pelaksanaan sosialisasi ini menunjukkan giat peningkatan partisipatif pengawasan oleh peserta yakni para pemuda, mahasiswa dan karang taruna dalam memonitoring dan mengawasi tahapan pilkada yakni dengan menggunakan strategi mengajak teman teman pemuda lainnya yang berupa pemilih milenial atau pemilih pemula maupun pemilih basis perempuan untuk tidak terlibat dalam politik uang dan tidak terlibat dalam penyebaran hoax pilkada di media sosial maupun media lainnya. Karna masifnya kampanye gelap serta adanya indikasi gerakan money politik di pastikan akan menciderai luhurnya demokrasi. Dengan pengawasan partisipatif yang ketat maka kecurangan dalam pemilihan seperti money politic, manipulasi suara dan intimidasi pemilih dapat diminimalisir, serta memastikan proses pemilihan yang jujur dan adil.</p>
--	--

INTRODUCTION

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Serentak Tahun 2024 adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih Gubernur dan wakil gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan wakil walikota, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam negara kesatuan republik indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bahwa setiap warga negara dijamin kebebasannya untuk memilih atau di pilih dalam penyelenggaraan PILKADA Serentak Tahun 2024 serta berhak mendapat pengetahuan dan informasi dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan penyelenggaraan Pemilihan umum tahun 2024, apa lagi pada dalam tahapan pemilu kada tahun 2024 ini memiliki tingkat kerumitan tersendiri terhadap pemilih sebagai pemilik kedaulatan, olehnya itu maka upaya Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) kabupaten buton selatan melalui Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton selatan bekerja sama dengan narasumber untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi strategis peningkatan pengawasan partisipatif masyarakat pada pemilihan serentak tahun 2024 dengan Tema “*Peran Lembaga Mahasiswa dan Karang Taruna Sebagai Pengawasan Partisipatif Dalam Mengawal Pilkada Serentak Tahun 2024 Yang Berintegritas dan Demokratis Di Kabupaten Buton Selatan.*” adapun yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu

1. Pemuda, mahasiswa, dan karang taruna dapat meningkatkan partisipasi pengawasan di kecamatan lapandewa dalam Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tahun 2024.
2. Dapat Membantu masyarakat dalam proaktif memeriksa apakah wilayah sekitar rumah mereka sudah terdaftar dalam DPT Pilkada Tahun 2024 atau belum.
3. diharapkan kepada peserta dapat memberikan informasi kepada Bawaslu melalui panwascam ataupun PKD mengenai kegiatan masyarakat di lingkungan sekitarnya, sehingga Bawaslu dapat lebih memahami dinamika lokal yang mungkin berpengaruh pada proses Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tahun 2024 di Kabupaten Buton Selatan.
4. Peserta dapat menambah wawasan terkait Pengawasan Partisipatif dalam setiap kotestasi demokrasi.

Sosialisasi ini diharapkan bukan hanya memberikan pemahaman mengenai pengawasan partisipatif, tetapi juga membuka ruang diskusi antara Bawaslu beserta jajarannya sampai ke tingkat desa dan masyarakat pinggiran. Hal ini bertujuan untuk saling bertukar pandangan serta merumuskan langkah-langkah strategis guna

meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan Pemilu maupun pilkada yang akan mendatang.

METHOD

Metode dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bagaimana mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam sosialisasi peningkatan pengawasan partifipasif pada pemilihan kepada daerah Kabupaten buton selatan khususnya di kecamatan lapandewa.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

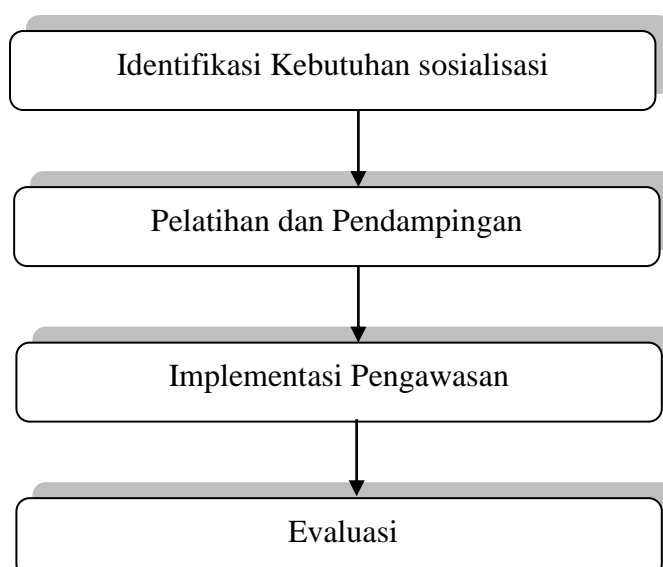
Penelitian pengabdian ini dilaksanakan di Kabupaten Buton Selatan tepatnya di kecamatan lapandewa yang di fokuskan pada peningkatan kapasitas pengawasan PILKADA 2024, dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024 dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

3. Subyek Penelitian

Penelitian ini di fokuskan kepada pemuda, karang taruna dan mahasiswa kecamatan lapandewa untuk berpartisipasi aktif dalam peningkatan pengawasan Pemilihan Kepala daerah tahun 2024 di Kabupaten Buton selatan Khususnya di Kecamatan Lapandewa.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki prosedur yakni sebagai berikut:

Gambar 2.1. Prosedur Pelaksanaan sosialisasi



Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian pengabdian ini adalah dengan dua pendekatan yaitu:

1. Analisis deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dari diskusi dan wawancara serta dokumentasi akan di analisis dengan cara diskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi tema teman atau persoalan.

2. Evaluasi Kegiatan.

Menggunakan metode evaluasi untuk mengukur tingkat peningkatan pengawasan partisipatif yang dilakukan oleh peserta pelatihan.

RESULTS AND DISCUSSION

Sosialisasi ini dilakukan untuk menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 dan Perbawaslu No 2 Tahun 2023 Pengawasan partisipatif hal ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan peningkatan pengawasan partisipatif untuk pemuda, mahasiswa dan karang taruna se kecamatan lapandewa Kabupaten Buton selatan dalam Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tahun 2024. Sehingga bisa membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak termakan isu hoax dan tidak terlibat dalam praktik maoney politik serta kampanye gelap.

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi ini menunjukkan giat peningkatan partisipatif pengawasan oleh peserta yakni para pemuda, mahasiswa dan karang taruna dalam memonitoring dan mengawasi tahapan pilkada di kecamatan lapandewa Kabupaten Buton Selatan yakni dengan menggunakan strategi mengajak teman teman pemuda lainnya yang berupa pemilih milenial atau pemilih pemula maupun pemilih basis perempuan untuk tidak terlibat dalam politik uang dan tidak terlibat dalam penyebaran hoax pilkada di media sosial maupun media lainnya. Karna masifnya kampanye gelap serta adanya indikasi gerakan money politik di pastikan akan menciderai luhurnya demokrasi.

Sosialisasi ini di rancang untuk memberikan penguatan kelembagaan kepada para pemuda, mahasiswa dan karang taruna dalam menjaga marwah demokrasi agar tidak terciderai oleh praktik paraktik pelanggaran di setiap tahapan Pilkada Tahun 2024 di Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan sehingga menyebabkan citra dan nilai demokrasi Pilkada Tahun 2024 menjadi rusak yang disebabkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab

Gambar 3.1. Pemaparan Materi Sosialisasi



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Buton

Secara garis besar ada beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian pengabdian ini yaitu :

1. Pendidikan Pengawas Partisipatif. Yaitu sarana pendidikan membentuk dan memperkuat pengawasan partisipatif dimana sosialisasi itu adalah bentuk sarana atau wadah pelatihan pendidikan serta penguatan kelembagaan serta peningkatan kapasitas pengawasan untuk bekerja dalam membantu kerja kerja bawaslu dan panwascam dalam menyuksekan Tahapan Pilkada Tahun 2024 di Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan.
2. Pojok Pengawasan. Yaitu penyediaan sarana informasi dan konsultasi untuk peningkatan partisipatif masyarakat dalam pengawasan pemilihan Kepala Daerah tahun 2024, dimana pojok pengawasan adalah tempat para pegiat pengawasan partisipatif yang telah mendapatkan pendidikan dari kegiatan sosialisasi sehingga bisa dalam berdiskusi dan meramu serja mengkaji informasi terkait dinamika pengawasan partisipatif yang ada di kecamatan lapandewa kabupaten buton selatan pada Pilkada tahun 2024.
3. Forum warga pengawasan. Suatu kegiatan yang merupakan forum masyarakat berbagai kelompok pemerhati pengawasan pada Tahapan Pemilihan Kepala Daerah (PILKAD) Kabupaten Buton Selatan Tahun 2024. Forum warga ini di bentuk oleh teman teman pemuda, mahasiswa dan karang taruna yang telah melaksanakan sosialisasi peningkatan kapasitas pengawasan untuk mmemberikan pengarahan serta informasi terkati sangsi terhadap pelanggaran Pilkada seperti money politik atau

kampanye gelap pada Pilkada Tahun 2024 di Kecamatan Iapandewa, Kabupaten Buton Selatan.

4. Kerja sama dengan perguruan tinggi. adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Bawaslu, Bawaslu Provinsi, atau Bawaslu Kabupaten/Kota bekerja sama dengan perguruan tinggi yang notabena adalah para akademisi yang telah direkomendasikan kepada saya untuk memberikan materi sekaligus pendampingan pada sosialisasi pendidikan dan pelatihan pemahaman kepemiluan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Buton selatan Tahun 2024

Gambar 3.2 Pemaparan Materi Sosialisasi.



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Buton

5. Kampung Pengawasan Partisipatif. adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat berbasis kampung/desa atau sebutan lainnya di wilayah kabupaten/kota untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Buton selatan Tahun 2024.
6. Komunitas Digital Pengawasan Partisipatif. Komunitas Digital Pengawasan Partisipatif adalah suatu forum digital yang melibatkan lintas kelompok masyarakat dengan membangun percakapan, menyebarkan informasi terkait penyelenggaraan Pemilu dan/atau Pemilihan, dan komitmen untuk bergerak melakukan pengawasan partisipatif secara mandiri. Komunitas digital ini adalah mereka kau milenial atau

pemilih pemula di bina untuk menguatkan partisipasi pengawasan pemilihan Kepala daerah di kecamatan lapandewa kabupaten buton selatan.

CONCLUSION

Pentingnya pelibatan partisipasi masyarakat untuk memantau dan melaporkan pelanggaran pemilihan secara realtime. Dengan penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu kunci dalam optimalisasi pengawasan. Dengan pengawasan partisipatif yang ketat maka kecurangan dalam pemilihan seperti money politic, manipulasi suara dan intimidasi pemilih dapat diminimalisir, serta memastikan proses pemilihan yang jujur dan adil.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada Camat Lapandewa yang telah memberikan kesempatan dan bekerja sama dengan baik selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung, terima kasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

REFERENCES

- Undang-undang Nomor 7 tahun 2017 Tentang PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DAN PEMILIHAN SERENTAK.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 2016 tentang PENYELENGGARAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH, GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA.
- Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2023 Tentang PENGAWASAN PARTISIPATIF.
- Kurniawan D (2020), PENGAWASAN PEMILU DI ERA DIGITAL. Penerbit XYZ
- Rahayu. S & dan Prabowo H (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGAWASAN PEMILU, KASUS PEMILU TAHUN 2024. Jurnal Komunikasi Politik.